



International
Labour
Organization



MEMERANGI PEKERJA ANAK!



Hari Dunia Menentang Pekerja Anak

12 JUNI 2014



HARI DUNIA MENENTANG PEKERJA ANAK

Perlindungan sosial merupakan hak asasi manusia dan masuk akal dalam konteks ekonomi dan sosial. Perlindungan sosial memungkinkan akses ke pendidikan, perawatan kesehatan dan gizi, dan memainkan peran penting dalam penghapusan pekerja anak. Tahun ini, Hari Dunia Menentang Pekerja Anak menyoroti peran perlindungan sosial dalam menjaga anak-anak supaya tidak masuk ke dunia anak dan dalam menghapuskan pekerja anak. Tahun 2013, pada Konferensi Dunia III tentang Pekerja Anak di Brasilia, masyarakat internasional mengadopsi Deklarasi Brasilia, yang menekankan kebutuhan untuk kerja layak bagi orang dewasa, wajib belajar dan pendidikan yang berkualitas untuk semua anak, dan perlindungan sosial

MEMPERCEPAT LAJU KEMAJUAN

Estimasi ILO terbaru tentang jumlah pekerja anak global, yang dirilis pada September 2013, menunjukkan bahwa jumlah pekerja anak telah turun sepertiga sejak tahun 2000, dari 246 juta menjadi 168 juta. Jumlah anak-anak di dalam pekerjaan berbahaya adalah 85 juta, turun dari 171 juta pada tahun 2000. Sebagian besar dari kemajuan ini dicapai antara tahun 2008 dan 2012, ketika jumlah global turun sebesar 47 juta, dari 215 menjadi 168 juta, dan jumlah anak-anak di dalam pekerjaan berbahaya turun sebesar 30 juta, dari 115 menjadi 85 juta. Meski ada kemajuan, namun target 2016 yang ditetapkan oleh masyarakat internasional untuk menghapus bentuk-bentuk pekerjaan terburuk anak, sebagai prioritas dalam aksi global penghapusan pekerja anak, tidak akan tercapai. Untuk segera mencapai tujuan tersebut, kita perlu mempercepat dan mengintensifkan upaya kita secara substansial.

PERLINDUNGAN SOSIAL – MENEGAH ANAK-ANAK MASUK KE DUNIA KERJA

Kemiskinan dan guncangan (ekonomi) memainkan peran kunci dalam mendorong anak-anak untuk bekerja. Rumah tangga miskin lebih cenderung menggunakan pekerja anak untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menghadapi ketidakpastian. Paparan terhadap guncangan, mengakibatkan hilangnya pendapatan keluarga, dapat memiliki efek yang sama pada keputusan rumah tangga. Sebagai contoh, guncangan ekonomi, misalnya orang dewasa anggota keluarga kehilangan pekerjaannya seperti sakit serius atau mengalami kecelakaan kerja, dan guncangan yang terkait pertanian, seperti kekeringan, banjir dan gagal panen, dapat mengurangi pendapatan rumah tangga secara dramatis dan menyebabkan anak-anak putus sekolah dan pergi bekerja untuk berkontribusi pada pendapatan keluarga tersebut.

untuk semua. Untuk menggemakan prioritas tersebut, Hari Dunia Menentang Pekerja Anak tahun 2014 menyerukan:

- Aksi untuk memperkenalkan, meningkatkan dan memperluas perlindungan sosial, sejalan dengan rekomendasi ILO No. 202 tentang landasan perlindungan sosial.
- Sistem jaminan sosial nasional yang peka terhadap kebutuhan anak-anak dan membantu memerangi pekerja anak.
- Perlindungan sosial yang menjangkau, khususnya, kelompok-kelompok anak-anak yang rentan.

“Kita sedang bergerak ke arah yang benar tetapi kemajuannya masih sangat lambat. Jika kita serius mengakhiri pekerja anak di masa datang, kita perlu loncatan besar dalam upaya kita pada semua tingkatan. Ada 168 juta alasan untuk melakukannya “

Guy Ryder, Direktur Jendral ILO

Mempercepat laju kemajuan penghapusan pekerja anak membutuhkan tindakan nyata untuk mengatasi akar penyebab dari pekerja anak dan perlindungan sosial merupakan bagian penting dari respons tersebut. Dengan melindungi anak-anak dan keluarga mereka, perlindungan sosial membantu memberikan semua anak kesempatan yang sama untuk memenuhi potensi mereka dan kehidupan yang sehat, bahagia dan produktif.

Perlindungan sosial bertujuan untuk memberikan dukungan kepada keluarga miskin, dan bantuan untuk menghadapi berbagai guncangan. Program perlindungan sosial yang paling bermanfaat dalam memerangi pekerja anak meliputi:

- **Program bantuan tunai dan barang** yang meningkatkan jaminan penghasilan keluarga dan memfasilitasi akses kepada pendidikan dan perawatan kesehatan, bersyarat maupun tidak, membantu mencegah pekerja anak, dan mempromosikan pendaftaran anak ke sekolah-sekolah, mendorong keluarga untuk melakukan pemeriksaan kesehatan anak-anak mereka.

- **Program pekerjaan publik**, yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang dewasa untuk membangun dan memperbaiki jalan, sekolah, pusat kesehatan dan sejenisnya, membantu memastikan bahwa orang dewasa yang berada di tempat kerja dan bukan anak-anak.
- **Perlindungan kesehatan dan sosial**, yang menjamin akses perawatan kesehatan dan perlindungan finansial jika dalam keadaan sakit, dan dapat mencegah rumah tangga mengirimkan anak-anak mereka untuk bekerja ketika anggota rumah tangga jatuh sakit.
- **Tunjangan maternitas (kehamilan dan persalinan)**, yang melindungi wanita hamil dan ibu yang baru melahirkan dan memungkinkan mereka merawat anak-anak yang baru lahir, memiliki dampak penting pada peningkatan kesehatan ibu dan anak dan menghindarkan anak-anak yang lebih tua dari keharusan bekerja untuk menggantikan pendapatan yang hilang dari ibunya.
- **Perlindungan sosial bagi penyandang disabilitas dan mereka yang menderita cedera atau sakit karena pekerjaan**, mencegah rumah tangga untuk menyuruh anak-anak bekerja.

- **Jaminan penghasilan di usia tua**, memberikan jaminan hari tua untuk orangtua membantu melindungi generasi muda dengan memberikan kontribusi bagi keamanan ekonomi rumah tangga secara keseluruhan.
- **Perlindungan bagi pengangguran**, yang memberikan paling tidak sebagian penghasilan kepada orang dewasa, mengurangi kebutuhan untuk bergantung pada pendapatan anak-anak yang bekerja ketika orang dewasa kehilangan pekerjaan.

Program-program ini melengkapi satu sama lain; bantuan tunai dan layanan-layanan lainnya harus dikoordinasikan dengan baik. Tidak ada program perlindungan sosial yang secara sendiri/tunggal dapat mengatasi masalah pekerja anak. Sebuah sistem jaminan sosial yang dirancang dengan baik akan meliputi gabungan beberapa intervensi tertentu, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nasional.

Skema keuangan sosial yang dirancang dengan baik, seperti kredit mikro dan asuransi mikro yang tepat, termasuk 'credit union' yang demokratis, juga dapat menjadi pelengkap penting dalam memastikan bahwa jasa keuangan yang dibutuhkan dapat diakses oleh keluarga-keluarga yang rentan.

MENANGGULANGI PEKERJA ANAK MELALUI PERLUASAN PERLINDUNGAN SOSIAL

ILO memperkirakan bahwa lebih dari lima miliar orang - sekitar 73 persen dari populasi dunia - tidak memiliki akses terhadap perlindungan sosial yang memadai. Pada tahun 2012, ILO mengadopsi Rekomendasi baru (No. 202) yang menyerukan negara-negara meletakkan landasan perlindungan sosial nasional untuk menjamin setidaknya perawatan kesehatan dasar dan jaminan pendapatan dasar sepanjang kehidupan masyarakat. Rekomendasi ini mencerminkan konsensus global tentang perlindungan sosial dasar sebagai hak untuk semua. Rekomendasi ini memberikan kerangka kerja utama untuk dan mendorong upaya nasional untuk menyediakan akses universal terhadap serangkaian jaminan keamanan sosial dasar.

Laporan Dunia tentang Pekerja Anak di tahun 2013 (Kerentanan Ekonomi, Perlindungan Sosial dan Memerangi Pekerja Anak) menekankan pentingnya mengatasi kerentanan ekonomi dan sosial yang memaksa keluarga untuk bergantung pada pekerja anak. Laporan ini kemudian menekankan pentingnya memperluas perlindungan sosial sejalan dengan Rekomendasi ILO No. 202 tentang landasan perlindungan sosial. Laporan dunia mengidentifikasi sejumlah prioritas kunci yang relevan:

- Kebutuhan informasi lebih lanjut tentang program-program perlindungan sosial yang membantu dalam memerangi pekerja anak, dalam situasi seperti apa, dan mengapa, untuk memandu aksi atau program di masa depan.
- Membangun landasan perlindungan sosial nasional sesuai dengan Rekomendasi ILO No. 202 tentang perlindungan sosial dasar. Perawatan kesehatan dan jaminan pendapatan, yang dikombinasikan dengan akses ke pendidikan dan layanan-layanan penting lainnya, dapat mencegah pekerja anak.
- Memastikan bahwa sistem jaminan sosial 'sensitif anak' - mengatasi keunikan kondisi sosial yang kurang menguntungkan, risiko dan kerentanan anak-anak yang terlahir ke dalam kondisi ini atau anak-anak yang masuk ke kondisi ini kemudian karena keadaan eksternal.
- Merancang program perlindungan sosial yang 'sensitif anak', dan khususnya, sensitif pekerja anak, untuk memaksimalkan dampaknya terhadap pekerja anak.
- Memastikan sistem perlindungan sosial dapat menjangkau kelompok anak rentan, termasuk anak-anak yatim atau yang terkena dampak HIV dan AIDS, anak-anak migran, anak-anak dari etnis minoritas yang terpinggirkan, kelompok adat dan kelompok yang terpinggirkan secara ekonomi dan sosial.

MEMBANGUN KOMITMEN

Tanggung jawab utama untuk merumuskan strategi perlindungan sosial nasional dan memperluas sistem jaminan sosial nasional untuk mencakup sebanyak mungkin penduduk, terletak pada pemerintah, tetapi organisasi-organisasi pekerja dan pengusaha juga memiliki peran penting. Mitra sosial dapat membantu pemerintah dalam mengintegrasikan isu-isu pekerja anak ke dalam desain, pelaksanaan dan pengawasan kebijakan nasional dan memastikan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut dapat mengatasi masalah pekerja anak dengan lebih efektif. Melalui perundingan bersama, serikat pekerja dan pengusaha dapat memastikan bahwa skema jaminan sosial tambahan memberikan perlindungan yang memadai dan menjangkau anggota

dan keluarga mereka, mendukung jaminan pendapatan keluarga sebagai pertahanan penting terhadap risiko mempekerjakan anak. Mendukung transisi ekonomi informal ke formal memperkuat dasar-dasar jaminan sosial yang berkelanjutan dan, pada saat yang sama melindungi tempat kerja dari pekerja anak. Perwakilan organisasi kelompok-kelompok terkait lainnya, seperti pensiunan, penyandang disabilitas atau orang dengan kebutuhan kesehatan khusus juga harus terlibat dalam konsultasi nasional. Keprihatinan mereka juga, mungkin mempunyai relevansi langsung dengan bagaimana perlindungan sosial berkontribusi dalam memerangi pekerja anak.

MEMPERKUAT GERAKAN PENGHAPUSAN PEKERJA ANAK DI SELURUH DUNIA, BERGABUNGLAH BERSAMA KAMI PADA 12 JUNI

Hari Dunia Menentang Pekerja Anak meningkatkan kesadaran dan aksi untuk mengatasi pekerja anak. Dukungan untuk Hari Dunia terus tumbuh setiap tahun dan pada tanggal 12 Juni tahun 2014 kita mengharapkan dukungan yang lebih luas dari pemerintah, organisasi pengusaha dan organisasi pekerja, LSM dan masyarakat sipil, organisasi internasional dan regional dan semua orang di seluruh dunia dalam gerakan penghapusan pekerja anak.

Kami mengundang Anda dan organisasi Anda menjadi bagian dari peringatan Hari Dunia 2014.

Bergabunglah bersama kami dan tambahkan suara anda dalam gerakan penghapusan pekerja anak di seluruh dunia. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi: ipecc@ilo.org



Hari Dunia Menentang Pekerja Anak

12 JUNI 2014

Made of paper awarded the European Union Eco-label, reg.nr FV11/1, supplied by UPM.